

RETROSPEKSI

**Mengangan-Ulang Keindonesiaan
dalam Perspektif Sejarah, Sastra, dan Budaya**

**Novi Anoegrajekti
Nawiyanto
Bambang Aris Kartika**

KEPEI
press

RETROSPEKSI

Mengangan-Ulang Keindonesiaan
dalam Perspektif Sejarah, Sastra, dan Budaya

Penyunting : Novi Anoeграjekti
Nawiyanto
Bambang Aris Kartika

Desain Sampul : Ninda Dian
Setting Layout : Oky SR

Cetakan pertama: Mei 2011

Diterbitkan pertama kali dalam Bahasa Indonesia oleh Fakultas Sastra
Universitas Jember

bekerja sama dengan

Penerbit Kepel Press Yogyakarta
Puri Arsita A-6
Jl. Kalimantan Ring Road Utara Yogyakarta
Telp. (0274) 884500

Anggota IKAPI, Yogyakarta

ISBN : 978- 979- 3075- 96- 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam
bentuk dan dengan cara
apapun, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

Diterbitkan oleh Percetakan Amara Books
isi diluar tanggung jawab Percetakan

JAN

e UPT P
(Maret 2012)

h ke portal C
lain harus m
can melalui
nyeragamka

le
excell sesua

(sher)

bit.

igi

tic, Volume
08.

: 1693-64

d atau d
dicapa

BERBAGAI PERSPEKTIF SEJARAH LINGKUNGAN

Nawiyanto

Jurusan Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Jember

1. Pendahuluan

Penulisan sejarah adalah pertanggungjawaban atas masa silam. Terkait dengan pandangan ini, dapat dikatakan bahwa pertanggungjawaban bangsa Indonesia atas masa silamnya masih sangat parsial. Sejauh ini masa lalu Indonesia lebih banyak dikaji dan disoroti khususnya dari sudut pandang politik. Sejarah demikian cenderung membatasi pembahasan pada isu-isu seperti pendirian dan pergantian penguasa, intrik dan konflik yang berlangsung di dalam istana, peperangan antara pusat kekuasaan atau antara kaum kolonialis dengan kelompok-kelompok perlawanan, serta pembentukan negara bangsa, dan gerakan separatis. Sekalipun penting, pengungkapan sisi politik semata dari masa lampau mengabaikan kompleksitas masa lampau Indonesia dan menghalangi pemahaman yang utuh untuk dapat menarik pelajaran dan mutiara berharga dari pengalaman masa silam. Meskipun kajian-kajian atas masa lampau Indonesia belakangan ini telah semakin dilengkapi dan diperkaya dengan munculnya kajian-kajian sejarah sosial-ekonomi, kiranya cukup jelas bahwa kajian-kajian yang ada masih terbatas pada pengungkapan dinamika hubungan horizontal. Hal yang difokus adalah hubungan antara berbagai kelompok sosial yang ada di Indonesia yang melibatkan antara lain orang pribumi, Cina, barat atau kategori kelompok sosial yang lain misalnya etnik, elite, petani, dan buruh. Kajian historis tentang hubungan struktural antara manusia dengan lingkungan yang menopang dan menjadi fondasi keberadaannya masih cenderung diabaikan dan jarang tergambarkan dalam kisah dan analisis sejarah. Sejarah lingkungan masih merupakan sesuatu yang asing.